

BANGSA ISRAEL MEMINTA HAKIM

HAKIM-HAKIM 3:12-30

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Setelah Yosua mati, orang Israel mulai meninggalkan Tuhan.	Ps 1-3:11	-
Tuhan membangkitkan hakim-hakim untuk memimpin bangsa Israel	Ps 1-3:11			
Tuhan memberi Eglon Raja Moab kuasa atas orang Israel.	12	Orang Israel melakukan pula apa yang jahat di mata TUHAN.	-	12
		Eglon mengajak bani Amon dan bani Amalek menjadi sekutunya.	-	13
		Eglon maju dan memukul orang Israel.	-	13
		Eglon menduduki kota pohon korma	-	13
		Orang Israel takluk kepada Eglon, raja Moab selama 18 tahun.		14
TUHAN membangkitkan bagi mereka seorang penyelamat yakni Ehud	15	Orang Israel berseru kepada TUHAN,	+	15
		Ehud membuat pedang yang bermata dua, dan disandangnya itu di bawah pakaiannya	+/-	16
		Ehud menyampaikan upeti kepada Eglon, raja Moab. (Adapun Eglon seorang yang sangat gendut)	-	17
		Ehud menyuruh pembawa-pembawa upeti itu pulang setelah selesai menyampaikan upeti itu	-	18
		(Ehud berhenti pada batu-batu berpahat di dekat Gilgal) dan Ehud kembali menghadap raja Eglon.	+/-	19
		Ehud membawa pesan rahasia kepada raja Eglon.	+/-	19
		Raja Eglon menyuruh orang yang berdiri di depannya itu pergi ke luar supaya tidak mendengar pesan itu.	+/-	20
		Ehud masuk mendapatkan raja Eglon yang sedang duduk sendirian di kamar atas di rumah perangnya	+/-	20
		Ehud menyampaikan Firman Allah kepada raja Eglon.	+/-	20
		Raja Eglon berdiri mendengar pesan itu.	+	20

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Catatan : Pikirkan tindakan Ehud ; Apakah Tuhan menginginkan Ehud bertindak dengan cara ini?		Ehud membunuh raja Eglon dengan menghunuskan pedangnya ke perut raja Eglon	+/-	21,22
		Ehud keluar kamar raja Eglon melalui pintu belakang.	+/-	22,23
		Hamba-hamba datang dan melihat, tetapi pintu kamar raja terkunci.	+	24
		Hamba-hamba mengira raja Eglon sedang membuang air.	+	24
		Hamba-hamba menunggu-nunggu tetapi raja tidak membuka pintu kamar.	+	25
		Hamba-hamba mengambil kunci, membuka pintu, dan menemukan raja Eglon mati tergeletak di lantai.	+	25
		Ehud meloloskan diri melewati batu-batu berpahat ke arah Seira.	+	26
		Ehud meniup sangkakala di pegunungan Efraim.	+	27
		Orang Israel turun bersama-sama dengan Ehud dari pegunungan itu, dan ia sendiri di depan.	+	28
		Ehud mengajak bangsa Israel mengikutinya.	+	28
		Orang Israel turun mengikuti Ehud.	+	28
		Mereka merebut tempat penyeberangan sungai Yordan ke Moab	+	28

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Israel meninggalkan Tuhan	Hak 1:1-3:11	
II	Tuhan menuntun kita kepada pertobatan	Hak3:12-14	B
III	Tuhan memakai Ehud menolong orang Israel	Hak3:15-30	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA Tuhan Menuntunku Pada Pertobatan (Ay 12-14)	POKOK CERITA KELAS KECIL Aku Berseru Dan Tuhan Menolongku (Ay.15-30)
TUJUAN CERITA KELAS BALITA Anak tahu bahwa ketika kita meninggalkan Tuhan, Tuhan menuntun kita untuk bertobat	TUJUAN CERITA KELAS KECIL Anak tahu bahwa Tuhan selalu merancang kebaikan bagi kita, Ia memakai berbagai cara untuk menolong kita dari bahaya.

PENERAPAN KELAS BALITA

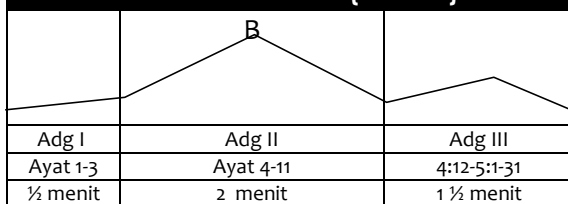
- (1) Meninggalkan Tuhan berarti kita akan mendapat kesukaran besar.
‘Aku sedih..., mereka melakukan yang jahat, mereka meninggalkanKU.’
- (2) Tuhan memakai Eglon Raja Moab untuk menindas bangsa israel.
“Aku memakai Eglon untuk menindas mereka, supaya mereka berseru kepadaku.”
- (2) Tuhan menuntun bangsa israel kepada pertobatan dan kembali kepadaNya
“Tuhan... Tolonglah kami, bebaskanlah kami dari orang jahat ini ! ‘ Tenanglah, aku akan menyelamatkanMu..’

PENERAPAN KELAS KECIL

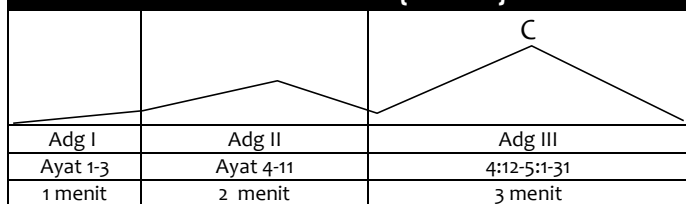
- (1) ketika umatnya berseru dalam pertobatan, Ia bermurah hati untuk memulihkan mereka dengan membebaskan mereka dari hukuman dosa yang menindas.
‘aku tau Tuhan selalu menjagaku, ia panjang sabar, dan ia menuntunku, dan Ia mengampuniku.
- (2) Hanya dengan campur tangan Tuhan bangsa israel (manusia) terlindung sehingga tidak terjerumus dalam kejahatan mereka. Damai sejahtera hanya diperoleh dalam perlindungan Tuhan.
‘ Tuhan, sekarang kami terbebas dari kejahatan, terimakasih... itu semua karna kebaikan Tuhan, kami bersukacita Tuhan sudah menolong kami’.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK ANAK BALITA (4 MENIT)



GRAFIK ANAK KECIL (6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Bangsa Israel menyakiti hati Tuhan Tuhan sangat menginginkan manusia berbuat sesuai kehendak-Nya. Supaya hidup mereka damai dan makmur. Tetapi manusia mau berbuat sesuai kehendak mereka sendiri. Bangsa Israel adalah bangsa yang telah diselamatkan Allah. Mereka sudah dibebaskan keluar dari Tanah Mesir dan telah menerima janji Tuhan, tinggal di tanah Kanaan. Tetapi sayang mereka tidak sungguh-sungguh melakukan apa yang Tuhan inginkan kepada mereka. Mereka menyembah bukan lagi kepada Tuhan melainkan kepada patung-patung, dewa. Mereka tidak lagi membawa persembahan kepada Tuhan, mereka tidak lagi berdoa kepada Tuhan meminta petunjuk, mereka tidak lagi memohon bantuan kepada Tuhan. Mereka bahkan melawan Tuhan. Mereka telah berbuat jahat kepada Tuhan.
Gambar 2	Tuhan sedih dan sangat marah Dan Tuhan sangat sedih. Tuhan pun sangat marah, “Aku tidak ingin mereka berbuat dosa. Aku akan membuat kamu menjadi bertobat. Aku akan membuat

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	<i>kamu kembali kepadaku, mengasihiku. Akan Kubiarkan musuhmu menguasai dan kalian akan mengalami kesusahan besar. Kalian akan menderita. Dan akhirnya kalian akan datang kepada-Ku, minta ampun, dan tidak lagi membuat Tuhan sedih."</i> Tuhan membiarkan Eglon, Raja Moab menguasai orang Israel. Eglon mengajak musuh-musuh orang Israel yaitu bani Amon dan bani Amalek untuk bergabung menyerang orang Israel. Orang Israel kalah, mereka harus membawa pajak yang banyak kepadanya dan mereka sangat menderita selama delapan belas tahun. Tidak ada yang bisa menolong mereka termasuk dewa-dewa yang mereka sembah pada saat itu.
Gambar 3	Aku berseru dan Tuhan menjawab <i>"Tuhan, kami sangat menderita. Kami telah berbuat jahat kepada-Mu, Kami telah berdosa kepada-Mu. Ampunilah kami, bebaskanlah kami, selamatkanlah kami. Hanya Engkau yang dapat menolong kami!"</i> Orang Israel berseru kepada Tuhan. Mereka sangat berharap Tuhan segera membebaskan mereka dari Eglon, Raja Moab. Apakah Tuhan mendengar seruan mereka? Tuhan mendengarkan seruan orang Israel, Tuhan mendengarkan penyesalan mereka, Tuhan mendengarkan pertobatan mereka, dan Tuhan mendengarkan permohonan mereka. Ia mengutus Ehud orang Benyamin untuk membantu mereka. Ehud diutus Tuhan menjumpai Eglon. Ia pun pergi ke istana Eglon sambil membawa sebilah pedang pendek yang ia sembunyikan di dalam pakaiannya. Dengan alasan membicarakan pesan rahasia, Ehud kemudian diajak berbicara berdua saja dengan sang raja. Ketika pengawal sudah pergi, Ehud mendekati raja yang sedang duduk, lalu berkata, "Ada berita dari Allah untuk Tuanku!" Mendengar itu, raja berdiri. Ehud langsung mencabut pedangnya dengan tangan kirinya dari pinggangnya sebelah kanan, lalu menghunus raja penindas itu.
Gambar 4	Tuhan menolong bangsa israel Ketika Ehud meninggalkan kamar itu, tiba-tiba para hamba raja datang dan menemukan pintu-pintu kamar itu terkunci, mereka menyangka raja masih berada di dalam dan sedang ke belakang. "Waduh! Bahaya, saya bisa ketahuan melakukan perbuatan yang tidak baik, saya telah membunuh raja mereka." Ehud harus bersembunyi dari para hamba itu supaya tidak terlihat oleh mereka. Ia pun bersembunyi dibelakang pintu. Mereka sangat kaget karena menemukan raja mereka tergeletak mati. Mereka sangat sedih melihat raja mereka tidak hidup lagi. Sementara itu Ehud pun dengan mengendap-endap (berjalan dengan pelan-pelan) meninggalkan tempat itu. Dan ia pun melarikan diri ke Seira melewati batu-batu berukir. Ehud terus berjalan hingga tiba di daerah pegunungan Efraim. Dia pun meniup trompet untuk memanggil orang Israel bertempur. Mereka datang lalu ia memimpin mereka turun dari daerah pegunungan itu. "Ikut saya," katanya kepada mereka, "TUHAN telah mengalahkan orang-orang Moab, musuhmu itu untuk kalian." Maka di bawah pimpinan Ehud, turunlah orang-orang Israel itu dari pegunungan. Mereka merebut tempat penyeberangan orang Moab di Sungai Yordan. <i>Hari itu Moab kalah terhadap Israel, maka tentramlah negeri itu delapan puluh tahun lamanya. Hanya dengan campur tangan Tuhan inilah bangsa Israel (manusia) terlindungi.</i>

ULELEAN BASA TORAYA

Iatonna matemo tu Ehud, napogau'omi to Israel tu apa kadake dio olo-Na Puang. Tae'mo nakamasel tu Puang, sia tae' dukamo naturu'l. Nasorongmi Puang Matua tu to Israel napakario-rio-i Yabin to Kanaan. Mandu masa'ga' te datu Yabin. Iatu pa'baraninna disanga Sisera, unnampui kasera ratu'na (900) kareta bassi napake parari. Napakario-rio tu to Israel duang pulo (20) taun masainna. Mandu maparri' katuoanna to Israel.

Massambayangmi tu to Israel Iako Puang, belanna maparri' liumo tu katuoanna. Napebali-Mi Puang tu passambayangna. Attu iato, den misa' baine disanga Debora, mendadi parengnge'na to Israel. Ia te parenge' Debora, matuttu bang massambayang langan Puang keallo-allo sia ke bongi. Saemi tu mai to Israel mekutana anna ra'ta'i tu kara-karana. Nasuami Puang tu Debora untambai Barak, Iamo misa' kapala pa'baraninna to Israel, la sae untundui tu Debora male parari. Morai tu Barak la patunduan, nakua: "kukamasei tu Puang, iamoto ku morai untunduikomi indo', apa la maleki' sola parari!"

Malemi Debora, anna turu'i Barak umpogau' parenta-Na Puang, unnea Yabin sola surodadunna. Nalendokanmi tu to Israel dio mai kadipakario-rioan. Sadiami sola nasang la parari, dao buntu Tabor. Den sangpulo sa'bu pa'baraninna to Israel unturu'i. Sadia duka tu Yabin sisola pa'baraninna disanga Sisera, na kasera ratu'na kareta bassi parari, sia mandu budapa to tu surodadunna.

Situru' parenta-Na Puang, Nasuami Debora tu to Israel male unneai tu surodadunna Yabin. Sipa'dondoanmi tu surodadunna to Israel unturu' Barak. Sipa'dondoan dukami tu surodadunna Sisera la unneai to Israel. Belanna pa'tuanduan-Na Puang Matua, napatalo to Israel. Mangula' mi tu tentarana to Israel na patei nasang, apa lussu' tu Sisera. Iatonna mata'ka'mo ma'dondo, rampomi Sisera Iako banuanna Yael (misa' baine to Keni); belanna iatu Sisera sangmanena Heber (muanena Yael), nabenmi uai na suai mamma'.

Nabalik Puang tu penaanna Yael, anna turu' Iako Debora sola Barak. Iamoto, anna patei tu Sisera tonna leppengmo. Mintu' to Israel masannang, nasipeoli-olien "pataloki', pataloki', pataloki'! Nabengki' Puang kapataloan. Marua' sia sende tongan tu tau umpakaraya Puang belanna dirampanan dio mai kadipakario-rioan.

LAGU PENDUKUNG CERITA :

Kc : 35:1,2 'Tuhan tidak lupa'

AKTIVITAS :

Yang disiapkan :

Gambar-gambar perbuatan yang disenangi Tuhan dan tidak disenangi oleh Tuhan. (dalam ukuran yang dapat dilihat anak dari jarak jauh)

Yang dilakukan :

- Bagi anak dalam 2 kelompok beri nama : Kelompok SUKA (beri simbol senyum) dan Kelompok TIDAK SUKA (beri simbol sedih/marah).
- Setiap gambar yang diperlihatkan minta anak menyimaknyakah apakah Tuhan suka dengan perbuatan tersebut atau tidak.
- Berikan waktu dalam hitungan tiga kali, Kelompok yang memiliki perasaan Tuhan segera berdiri. Jika tidak maka kelompok tersebut kalah. Mereka harus memberi tepuk tangan yang meriah kepada kelompok lainnya. Silahkan modifikasi metode ini sesuai dengan kebutuhan jemaat.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mzm 33:20	Mzm 124:8
Jiwa kita menanti-nantikan TUHAN. Dialah penolong kita dan perisai kita!	Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan GSM, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. GSM diharapkan telah membaca secara utuh riwayat kitab akim-hakim. Hal ini sangat menolong untuk mengerti alur cerita sebelum dan sesudah cerita ini.
3. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Dalam kitab hakim-hakim mencatat bahwa kehidupan bangsa israel mengalami kemurtadan, perbudakan, mereka cenderung melakukan apa yang tak benar dihadapan Tuhan, sehingga menyakiti hati Tuhan

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulailah Cerita dengan sukacita bangsa Israel memasuki Tanah Kanaan dibawah pimpinan Yosua. Mereka sangat bersyukur karena Tuhanlah yang setia menyertai mereka, sekalipun mereka sering tidak setia kepada Tuhan
2. a. Adegan 1. masuk dengan bangsa Israel kembali berbuat jahat dimata Tuhan. Dan Tuhan sangat sedih melihat itu. Ceritakan dengan mimik yang sedih. Lanjutkan dengan menceritakan tindakan Tuhan melalui Eglon musuh mereka.
b. Ceritakan penderitaan orang Israel dan bagaimana dengan harapan mereka kepada dewa mereka. Apakah terjadi sesuai dengan harapan mereka?
3. Ceritakan dengan ekspresi yang kuat keputusan mereka hingga mereka datang kepada Tuhan. Sampaikan dengan ekspresi yang kuat apa tindakan Tuhan.
4. Adegan 2. Perlihatkan dengan hati-hati tindakan Ehud menanggapi penugasan Tuhan dengan cara membunuh Eglon, Raja Moab. Perlihatkan Tuhan menggunakan Ehud yang memimpin bangsa Israel.
5. Tutup cerita dengan kehidupan bangsa Israel yang damai dalam perlindungan Tuhan. Dan tanyakan kepada mereka sebagai respon :
 - a. Anak Balita : Ketika kita berbuat kesalahan, ayah dan ibu sering menegur bahkan menghukum kita, apakah ayah dan ibu tidak sayang kita sehingga kita harus dihukum?
 - b. Anak Kecil : Kepada siapakah kita meminta tolong ketika kita ada dalam kesusahan?
6. Perlihatkan Alkitab dan katakan untuk kelas anak balita bahwa cerita ini ada di dalamnya. Untuk kelas anak kecil, minta mereka membuka Alkitab Hakim –Hakim 3:15 (minta guru pendamping dan orang tua menolong mereka membukanya). Anak-anak yang sudah bisa membaca, berdiri dan membaca bersama-sama. Guru menyiapkan tulisan bahan Alkitab cerita

ini Hakim-hakim 3:12-30, minta anak untuk memohon kepada orang tua kembali menceritakannya (atau membacakannya).

- a. Ketika bangsa israel melakukan apa yang jahat (menyembah berhala dalam kitab hakim-hakim) hal itu sangat menyakiti hati Tuhan
- b. Firaun berencana membasmi serta memerintahkan untuk memusnahkan umat Israel, Allah telah mempersiapkan sang pembebas bagi mereka. Rencana Allah terhadap umat Israel yang sedang tertindas di Mesir, dimulai dengan kisah kelahiran Musa sebagai bakal pembebas. Kelahiran bayi Musa juga diwarnai dengan intrik politik kekuasaan. Agak sama polanya dengan cerita/kisah kelahiran Yesus sang penebus dosa. Berdasarkan rencana-Nya, perintah pembunuhan yang dititahkan oleh raja Mesir justru diubahkan Tuhan menjadi masa pelatihan dan pendidikan sang calon pembebas dari umat Israel. Allah tetap menunjukkan janji pemeliharaan-Nya kepada umat Israel, kendati mereka sedang dalam keadaan terjajah di Mesir. Allah memberi jalan keluar, menuntun dan melimpahi berkat dengan melipatgandakan jumlah mereka secara luar biasa.
- c. Kisah Keluaran sendiri adalah sebuah ceritera besar bagi bangsa Israel dari dulu hingga kini. Bahkan kisah ini terus-menerus diceritakan kepada setiap keturunan, ditransmisikan dari generasi ke generasi Israel hingga kini. Betapa Allah sungguh Maha setia, Maha baik dan Maha pemelihara dalam tiap waktu perjalanan umat Israel. Puncak pembebasan paling sempurna bagi umat percaya adalah tatkala Yesus Kristus akhirnya tampil menjadi sang Juruselamat bagi dunia ini
- d. *Tuhan menyiapkan hamba-hamba-Nya melalui banyak cara dan tahapan. Anugerah Tuhan tidak saja menyelamatkan dan memelihara, tetapi juga membentuk karakter kita agar layak dipakai-Nya. Maukah dan siapkah Anda untuk dipakai-Nya?*